

ABSTRAK

Nur Fathiyah (B73213097), Konseling Spiritual Dalam Mengatasi Kenakalan Seorang Remaja di SMK Agung Mulia Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Fokus penelitian adalah (1) bagaimana proses konseling spiritual dalam mengatasi kenakalan seorang remaja di SMK Agung Mulia Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan? (2) bagaimana hasil konseling spiritual dalam mengatasi kenakalan seorang remaja di SMK Agung Mulia Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisa data menggunakan deskriptif yaitu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Disini penulis menjelaskan tentang bagaimana proses konseling spiritual dalam mengatasi kenakalan seorang remaja di SMK Agung Mulia yaitu salah satu siswa kelas XI jurusan TSM yang mengalami motivasi belajar yang sangat rendah, karena sering tidak masuk sekolah, sering terlambat dan mengantuk di dalam kelas. Pada dasarnya kenakalan remaja yang dialami oleh salah satu siswa kelas XI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam dirinya sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar seperti kondisi lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa klien mengalami motivasi belajar sangat rendah yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keinginan yang timbul dari dirinya sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun untuk melakukan penyimpangan disekolah dan faktor eksternalnya berupa salah pergaulan dengan teman sepermainannya yang mengakibatkan klien memiliki kebiasaan yang buruk. Karena sulit berkonsentrasi atau fokus ketika di dalam kelas dan kurangnya tindakan tegas dari orangtua, maka dampaknya klien sering bolos sekolah, terlambat ke sekolah dan mengantuk di dalam kelas.

Pada proses konseling dengan menggunakan pendekatan konseling spiritual, konselor hanya memberikan motivasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang membuat klien menyadari bahwa selama ini perilakunya salah. Selain itu konselor mengajak klien untuk mengaji ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikapnya selama ini yang tidak bersungguh-sungguh menuntut ilmu. Setelah dilakukannya proses konseling spiritual dengan menggunakan metode membaca Al-Qur'an serta mengetahui maknanya klien mulai menyadari bahwa perilakunya selama ini sangat merugikan dirinya sendiri. Klien mengatakan bahwa dirinya ingin berubah dan meninggalkan kebiasaan buruknya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konseling spiritual dalam mengatasi kenakalan seorang remaja yang dialami oleh salah satu siswa kelas XI jurusan TSM. Dan hasil akhir dari proses konseling ini dapat dikatakan cukup berhasil karena separuh dari gejala yang dialami mulai ada perubahan yang baik.

Kata Kunci : Konseling Spiritual, Kenakalan Remaja.